

## Efektifitas Air Rebusan Simplisia Daun Binahong (Anredera Cordifolia) Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di PMB K Tahun 2024

Monica Bella Putri Utami <sup>1</sup>, Desi Yuniawati <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Sarjana Kebidanan, Politeknik Tiara Bunda  
Email: <sup>1</sup>monicabellaputri97@gmail.com, <sup>2</sup>desiyuniawati13@gmail.com

### Article History:

Received Aug 12<sup>th</sup>, 2024

Revised Aug 15<sup>th</sup>, 2024

Accepted Aug 20<sup>th</sup>, 2024

### Abstrak

Latar Belakang: Luka perineum merupakan suatu kondisi dimana kontinuitas jaringan perineum terganggu yang terjadi pada hampir semua persalinan. Apabila keadaan ini tidak ditangani dengan baik maka penyembuhan luka dapat berlangsung lama dan dapat terjadi infeksi. Tujuan: Untuk mengetahui efektifitas air rebusan simplisia daun binahong (Anredera Cordifolia) terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu PMB K tahun 2024. Metode Penelitian: Desain penelitian menggunakan quasi eksperimen dengan pendekatan *posttest only with control group design*. Populasi penelitian berjumlah 50 orang dengan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel 25 orang pada kelompok eksperimen dan 25 orang pada kelompok kontrol. Instrumen penelitian menggunakan skala REEDA. Analisis data secara univariat dengan distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji Mann Whitney. Hasil: Sebagian besar penyembuhan luka perineum pada kelompok yang mengonsumsi air rebusan simplisia daun binahong (Anredera Cordifolia) baik yaitu sebanyak 22 orang (88%), sedangkan pada kelompok kontrol lebih dari separuh luka sembuh dengan baik yaitu sebanyak 14 orang (56%). Pemberian rebusan simplisia daun binahong (Anredera Cordifolia) efektif dalam penyembuhan luka perineum pada ibu nifas ( $p$ -value  $0,013 < 0,05$ ). Kesimpulan: Pemberian rebusan simplisia daun binahong (Anredera Cordifolia) efektif dalam penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

**Kata Kunci :** Binahong, Luka perineum, *Postpartum*

### Abstract

*Background: Perineal wounds are a condition where the continuity of the perineal tissue is disrupted which occurs in almost all deliveries. If this situation is not handled properly, wound healing can take a long time and infection can occur. Purposed: To determine the effectiveness of boiled water from simplicia leaves of binahong (Anredera Cordifolia) on healing perineal wounds in PMB K mothers in 2024. Research Methods: The research design used a quasi experiment with a posttest only approach with control group design. The population was 50 people with a purposive sampling technique with a sample of 25 people in the experimental group and 25 people in the control group. The research instrument used the REEDA scale. Data analysis was univariate with frequency distribution and bivariate using the Mann Whitney test. Results: Most of the healing of perineal wounds in the group that consumed boiled water from simplicia leaves of binahong (Anredera Cordifolia) was good, 22 people (88%), while in the control group more than half of the wounds healed well, 14 people (56%). Giving simplicia decoction of binahong leaves (Anredera Cordifolia) is effective in healing perineal wounds in postpartum mothers ( $p$ -value  $0.013 < 0.05$ ). Conclusion: Giving simplicia decoction of binahong leaves (Anredera Cordifolia) is effective in healing perineal wounds in postpartum mothers.*

**Keyword :** Binahong, Perineal Wound, *Postpartum*

## 1. PENDAHULUAN

Luka perineum merupakan keadaan terputusnya kontinuitas jaringan perineum yang terjadi hampir pada semua persalinan. Keadaan ini apabila tidak ditangani dengan baik maka penyembuhan luka bisa berlangsung lama dan bisa terjadi infeksi. Di Indonesia laserasi atau luka perineum dialami oleh 75% ibu melahirkan pervaginam. Pada tahun 2021 menemukan bahwa dari total 1951 kelahiran spontan pervaginam, 57% ibu mendapat jahitan perineum (28% karena episiotomi dan 29% karena robekan spontan) (Wijayanti, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan penyembuhan luka perineum yang bermakna setelah diberikan intervensi air rebusan daun binahong dan bethadine. Persentasi reponden yang mengalami penyembuhan luka perineum pada kelompok binahong, lebih baik daripada kelompok bethadine (Kartika Wijayanti, 2021).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti pada bulan April 2024 melalui wawancara kepada 5 ibu nifas di PMB K terdapat 2 ibu nifas mengatakan bahwa mereka mengonsumsi air rebusan daun binahong dan sudah turun-menurun dari leluhur mereka mengonsumsi karena khasiatnya sangat manjur, 3 orang ibu nifas mengatakan tidak mengetahui khasiat daun binahong untuk penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas Air Rebusan Simplisia Daun Binahong (*Anredera Cordifolia*) terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di PMB K Tahun 2024”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas air rebusan simplisia daun binahong (*Anredera Cordifolia*) terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu Nifas PMB K tahun 2024.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan *quasy experiment* dengan pendekatan *postest only with control group design*. Populasi sebanyak 50 orang dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 25 orang kelompok eksperimen dan 25 orang kelompok kontrol. Instrumen penelitian menggunakan skala REEDA. Analisa data berupa univariat dengan distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji *Mann Whitney*

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 tentang karakteristik sampel, didapatkan pada kelompok eksperimen paling banyak umur 26-30 tahun sebanyak 12 orang (48%), paritas multipara sebanyak 17 orang (68%), pendidikan SMA sebanyak 17 orang (68%), pekerjaan IRT sebanyak 17 orang (68%). Sedangkan pada kelompok kontrol paling banyak umur 26-30 tahun sebanyak 12 orang (48%), paritas multipara sebanyak 14 orang (56%), pendidikan SMA sebanyak 13 orang (52%), pekerjaan IRT sebanyak 17 orang (68%).

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

Karakteristik	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	F (n=25)	%	F (n=25)	%
<b>Umur</b>				
• 20-25 tahun	10	44%	11	44%
• 26-30 tahun	12	48%	12	48%
• 31-35 tahun	3	12%	2	8%
<b>Paritas</b>				
• Primipara	8	32%	11	44%
• Multipara	17	68%	14	56%
<b>Pendidikan</b>				
• SMP	7	28%	10	40%
• SMA	17	68%	13	52%
• Perguruan Tinggi	1	4%	2	8%
<b>Pekerjaan</b>				
• IRT	17	68%	17	68%
• Karyawan	3	12%	2	8%
• Wiraswasta	5	20%	6	24%
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

**Tabel 2. Penyembuhan luka Perineum pada Kelompok yang Mengonsumsi Air Rebusan Simplisia Daun Binahong (*Anredera Cordifolia*) dengan Kelompok Kontrol**

Penyembuhan Luka	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
Baik	22	88%	14	56%
Kurang Baik	3	12%	11	44%
Buruk	0	0%	0	0
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 2, diketahui penyembuhan luka perineum pada kelompok yang mengonsumsi air rebusan simplisia daun binahong (*Anredera Cordifolia*) sebagian besar penyembuhan luka baik sebanyak 22 orang (88%) sedangkan pada kelompok kontrol lebih dari setengahnya penyembuhan luka baik sebanyak 14 orang (56%).

**Tabel 3. Efektifitas Air Rebusan Simplisia Daun Binahong (*Anredera Cordifolia*) terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu nifas di PMB K Tahun 2024**

Kelompok	N	p-value
Mengonsumsi Air Rebusan Simplisia Daun Binahong	25	0,013
Tidak Mengonsumsi Air Rebusan Simplisia Daun Binahong	25	

Berdasarkan tabel 3, didapatkan hasil perhitungan statistik menggunakan uji *Mann Whitney* didapatkan *p-value*  $0,013 < 0,05$ , artinya pemberian rebusan simplisia daun binahong (*Anredera Cordifolia*) efektif terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di PMB K Tahun 2024.

## 4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pengumpulan data yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pemberian rebusan simplisia daun binahong (*Anredera Cordifolia*) efektif terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Politeknik Tiara Bunda yang telah memberikan fasilitas untuk dilaksanakannya penelitian ini. Penulis yang ingin mengucapkan terimakasih atas bantuan atau dorongan dari rekan kerja sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarawati dan Wulandari. (2020). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Fauziah, F., & Fitriana, F. (2018). HUBUNGAN MOBILISASI DINI POST SECTIO CAESAREA (SC) DENGAN PROSES PENYEMBUHAN LUKA OPERASI DI RUANG KEBIDANAN RSUD. ABDUL WAHAB SJAHRANIE SAMARINDA TAHUN 2018. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 1(1), 23 - 27. Retrieved from <https://bemj.e-journal.id/BEMJ/article/view/15>
- Hastuti, S. (2021). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyati, S. (2021). Pengaruh Mengkonsumsi Ekstrak Daun Binahong terhadap Lamanya Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. *Jurnal Kebidanan*. Vol. 4.No. 8.
- Purnama, H. (2021). *Review Sistematis: Proses Penyembuhan dan Perawatan Luka*. Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran.
- Wijayanti, K. (2021). Efektifitas Air Rebusan Daun Binahong terhadap Penyembuhan Luka Perineum di Rumah Bersalin Aesya Grabag Kabupaten Magelang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol. 4. No.2.
- Qomarasari, D. (2021). HUBUNGAN SIKAP IBU NIFAS DENGAN PERAWATAN LUKA PERINEUM DI PUSKESMAS CIMANGGIS KOTA DEPOK. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 4(1), 9-13. Retrieved from <https://bemj.e-journal.id/BEMJ/article/view/36>